

**AN**

**Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap  
Penyerapan Pekerja di Sumatera Selatan**



**Skripsi Oleh:**

**Ricki Wijaya  
NIM. 01091002056  
Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA TAHUN 2014**

S  
338.907 331.112.2 R 26379 / 26940.  
Ric  
a  
2014 .

**Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap  
Penyerapan Pekerja di Sumatera Selatan**



**Skripsi Oleh:**

**Ricki Wijaya  
NIM. 01091002056  
Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA TAHUN 2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh :

Nama : Ricki Wijaya  
NIM : 01091002056  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 28 - Mei - 2014

Dosen Pembimbing

Ketua

Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.d  
194704131975022001

Anggota

  
Yunisvita S.E., M.Si  
197006292008012009

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ricki Wijaya

NIM : 01091002056

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Sumber Daya Manusia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Pekerja di Sumatera Selatan”

Pembimbing :

Ketua : Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.S., Ph.d

Anggota : Yunisvita S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 9 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya Sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Inderalaya, 23 Juni 2014

Pembuat Pernyataan,



Ricki Wijaya  
01091002056

## **RIWAYAT HIDUP**



Nama : Ricki Wijaya  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/15 Maret 1991  
Agama : Islam  
Status : Belum menikah  
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jln. May Zen Lrg. Lebak Jaya III RT. 16 RW. 05  
No. 01 30118 Palembang, Sumatera Selatan  
Pengalaman Organisasi : Anggota EFECS 2009-2010  
Anggota Divisi Minat dan Bakat HIMEPA 2010-2011  
Kepala Divisi Keilmuan HIMEPA 2011-2012  
Anggota Bidang Kajian dan Strategi BEM FE UNSRI 2012-2013  
Kepala Bidang Kajian dan Strategi BEM FE UNSRI 2013-2014



# **AGENDA KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

### **NAMA MAHASISWA**

NIM/JURUSAN

## MATA KULIAH POKOK

## **DOSEN PEMBIMBING**

Pictor Wijaya  
0091002006 / Ekonomi Pembangunan  
Ekonomi Sumber Daya Manusia  
1. Prof. H. Nurleha Tarmizi, M.S., Ph.D  
2. Yuniswibawa, S.E., M.S.

BAB	DIAJUKAN OLEH MHS		SELESAI DIPERIKSA		DISERAHKAN KEPADА MHS		KETERANGAN/CATATAN DOSEN
	TGL	PARAF	TGL	PARAF	TGL	PARAF	
			16/10/2018	R			bateri batal ring
			16/10/2018	R			bateri batal ring
			12/11/2018	R			metode pengetahuan
			12/11/2018	L			Sajian T. Sumber
			30/11/2018	R			Pembahasan
			1/12/2018	R			Pembahasan
			28/12/2018	R			- - -
			20/1/2019	R			Acc tipe koper

1. Konsultasi : Diisi tanggal mahasiswa menghadap kemudian diparaf. Kalau belum selesai, tentukan tanggal mahasiswa yang bersangkutan harus datang kembali kemudian diparaf.



UN9

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662  
Telp. (0711) 580964, 580648, Fax (0711) 580964  
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> – e-mail: [dekan@fe.unsri.ac.id](mailto:dekan@fe.unsri.ac.id)

## AGENDA KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA MAHASISWA

Ricki Wijaya

NIM/JURUSAN

01091002056 / Ekonomi Pembangunan

MATA KULIAH POKOK

Ekonomi Sumber Daya Manusia

DOSEN PEMBIMBING

1. Prof. Hj. Nurhina Tarmizi, M.S., Ph.D

2. Yuniarita, S.E., M.S.

BAB	DIAJUKAN OLEH MHS		SELESAI DIPERIKSA		DISERAHKAN KEPADA MHS		KETERANGAN/CATATAN DOSEN
	TGL	PARAF	TGL	PARAF	TGL	PARAF	
					19/10	DT	Ganti judul
					7/11	DT	Pertahankan judul - Tambah jurnal
					21/11	DT	- Penjelasan & perbaikan
					28/11	DT	Pertahankan analisis/p ont & teori - Cekr bukti
					30/11	DT	Pertahankan teor & metode
					7/12	DT	Pertahankan model/pe
					11/12	DT	Siapkan of seminar
					28/2	DT	Pertahankan analisis !
					28/5	DT	Siapkan untuk viva komprehensif .

1. Konsultasi : Diisi tanggal mahasiswa menghadap kemudian diparaf. Kalau belum selesai, tentukan tanggal mahasiswa yang bersangkutan harus datang kembali kemudian diisi s

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga kerja di Sumatera Selatan”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pertumbuhan PDRB harga konstan dan upah minimum provinsi terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Sumatera Selatan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorabamkan waktu, tenaga , pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang Tua.

Inderalaya, 27 Mei 2014

Penulis

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Upah Minimum Terhadap Penyerapan Pekerja di Sumatera Selatan**

Oleh:

Ricki Wijaya

Di Sumatera Selatan jumlah angkatan kerja dari tahun 2002 ke tahun 2011 terus meningkat, Angkatan kerja yang berkisar 50% dari jumlah penduduk tersebut membutuhkan pekerjaan, sehingga diperlukan lapangan pekerjaan atau penyerapan pekerja yang besar. Penyerapan pekerja dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan dari tahun 2002-2011 terus meningkat, pertumbuhan ini didukung dari sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan resto serta sektor jasa. Selain dari pertumbuhan ekonomi penyerapan pekerja juga dipengaruhi oleh upah minimum provinsi. Upah minimum provinsi di Sumatera Selatan terus meningkat dari tahun 2002-2011, maka dari itu untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi dan tingkat upah berpengaruh terhadap permintaan pekerja di Sumatera Selatan dilakukan penelitian ini.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yang meliputi periode pengamatan 2002-2011. Adapun data yang dimaksudkan meliputi data PDRB harga konstan dan UMP serta data permintaan pekerja.

Analisis kualitatif deskriptif dilakukan dengan menganalisis pengaruh dan pertumbuhan ekonomi upah minimum provinsi yang mempengaruhi permintaan pekerja. Penulis juga menggunakan metode analisis kuantitatif yang digunakan untuk pengaruh upah di Provinsi Sumsel. Analisis ini menggunakan model regresi linear berganda antara pertumbuhan ekonomi dan upah minimum sebagai variabel bebas dan penyerapan pekerja sebagai variabel terikat

Berdasarkan hasil dari penelitian pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap pekerjadan upah minimum provinsi memiliki pengaruh negatif.

**Kata kunci :** *Pertumbuhan ekonomi, Penyerapan tenaga kerja, upah minimum provinsi, Sektor pertanian, Sektor industri pengolahan, Sektor perdagangan, hotel dan resto serta Sektor jasa*

## ABSTRACT

### The Influence of Economic Growth and Minimum Wage Level on the Workforce Absorption in Southern Sumatera Province

By:

Ricki Wijaya; Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, S.E., M.S.,Ph.D.; Yunisvita, S.E.,M.Si.

In Southern Sumatera, from 2001 to 2011, the labor force had continually increased. There was about 50% of the total population in Southern Sumatera who needed jobs. The workforce absorption was influenced by the local economic growth. The economic growth of Southern Sumatera had increased from 2002 to 2011. It was supported by the growth in agriculture, processing industry, trades, hotel, restaurants, and services. In addition to economic growth, the workforce absorption was also influenced by the Southern Sumatera's minimum wage level. The minimum wage level in Southern Sumatera had always increased from 2002 to 2011. Therefore, this study was aimed at finding out how the economic growth and the minimum wage level influenced the workforce demands in Southern Sumatera Province.

The data were secondary and time series of the observation years from 2002 to 2011. They were constant prices in GDP, the minimum wage level, and workforce demands.

This study was a qualitative descriptive analyzing the influence of economic growth and minimum wage level on the workforce demands. The writer also used quantitative method to analyze the influence of minimum wage level in Southern Sumatera Province. The multiple linear regression was used to find the relationships between the economic growth, minimum wage level, and workforce absorptions.

It was found that economic growth had a positive influence on the workforce absorption and minimum wage level had a negative influence.

**Keywords:** *Economic growth, Workforce absorption, Minimum wage level, Agriculture, Processing industry, trades, hotel, restaurants, and service*

Acknowledged by,



Hariswan P.J.,M.Pd.

Email: [hariswan@yahoo.com](mailto:hariswan@yahoo.com)

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Ketenagakerjaan .....	9
2.1.2 Teori Permintaan Tenaga Kerja .....	10
2.1.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja .....	11
2.1.2.2 Pergeseran dalam permintaan tenaga kerja .....	14
2.1.2.3 Kurva Backward bending supply .....	15
2.1.3 Fungsi Produksi .....	18
2.1.4 Penyerapan Tenaga Kerja .....	22
2.1.5 Pertumbuhan Ekonomi .....	23
2.1.5.1 Teori Pertumbuhan Solow .....	24
2.1.5.2 Pengertian PDRB .....	26
2.1.6 Upah Tenaga Kerja .....	29
2.1.7 Pengertian Upah Minimum .....	30
2.2 Penelitian Terdahulu .....	32
2.3 Kerangka Pikir .....	36
2.4 Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	37
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	37
3.3 Teknik Analisis .....	37
3.3.1 Analisis Kualitatif Deskriptif .....	37
3.3.2 Analisis Kuantitatif .....	38
3.4 Uji Statistik .....	38

3.4.1 Koefisien Korelasi dan Determinasi .....	38
3.4.2 Uji t .....	39
3.4.3 Uji F .....	40
3.5 Uji Asumsi Klasik .....	41
3.5.1 Uji Normalitas .....	41
3.5.2 Uji Multikolinieritas .....	41
3.5.3 Uji Heterokedasitas .....	41
3.5.4 Autolorelati .....	42
3.6 Batasan Variabel .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Analisis Deskriptif .....	44
4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi .....	44
4.1.2 Upah Minimum Provinsi.....	48
4.1.3 Penyerapan Tenaga kerja .....	49
4.2 Analisis dan Pembahasan .....	52
4.2.1 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda .....	52
4.2.2 Uji Statistik .....	55
4.2.2.1 Uji t .....	55
4.2.2.2 Uji F .....	56
4.2.2.3 Koefisien Determinasi .....	56
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	57
4.2.3.1 Uji Normalitas .....	57
4.2.3.2 Uji Multikoliniaritas .....	58
4.2.3.3 Uji Autokorelasi .....	59
4.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran .....	62
Daftar Pustaka .....	63
Lampiran-lampiran .....	66

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja, Penganggur, Angkatan Kerja di Sumatera Selatan 2002-2011 .....	2
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Sektor Lapangan Usaha Sumatera Selatan Tahun 2007, 2009 dan 2011 .....	3
Tabel 1.3 PDRB Sumatera Selatan Menurut Atas Dasar Harga Konstan 2006-2011 (Juta Rupiah) .....	5
Tabel 1.4 Upah Minimum Sumatera Selatan 2002-2011 .....	6
Tabel 2.1 Hubungan Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Produksi .....	19
Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.3 Hasil Matrik Korrelasi .....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Durbin Watson Statistik .....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedasitas: Glejser .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1 Kurva Pergeseran Permintaan Tenaga Kerja .....	14
Gambar 2.2 Kurva Backward Bending .....	17
Gambar 2.3 Kurva Produksi Total, Produksi Rata-rata, dan Produk Marjinal.....	20
Gambar 2.4 Skema Kerangka Pikir .....	36
Gambar 4.1 Persentase Peningkatan PDRB Harga Konstan Sumatera Selatan 2002-2011 .....	45
Gambar 4.2 Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan 2002-2011 .....	49
Gambar 4.3 Persentase Penyerapan Tenaga kerja Sumatera Selatan 2002-2011 .....	51
Gambar 4.4 Kurva Uji t Statistik .....	55
Gambar 4.5 Kurva Uji F Statistik .....	56
Gambar 4.6 Grafik Histogram Uji Normalitas .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Halaman**

Lampiran 1 Data PDRB SumSel 2002-2011 .....	66
Lampiran 2 Data Tenaga kerja bekerja SumSel 2002-2011 .....	68
Lampiran 3 Data UMP SumSel 2002-2011 .....	70
Lampiran 4 Hasil Penolahan data dengan Eviews .....	71



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pekerja merupakan faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya kalau tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan. Dalam hal ini teori klasik Adam Smith (1729-1790) juga melihat bahwa alokasi sumber daya manusia yang efektif adalah pemula pertumbuhan ekonomi. Setelah ekonomi tumbuh, akumulasi modal baru mulai dibutuhkan untuk menjaga agar ekonomi tumbuh. Dengan kata lain, alokasi sumber daya manusia yang efektif merupakan syarat bagi pertumbuhan ekonomi (sukirno 2006)

Kondisi ketenagakerjaan di Sumatera Selatan menunjukkan hampir setengah dari jumlah penduduk Sumatera Selatan adalah angkatan kerja. Pada tabel 1.1, angkatan kerja terus bertambah dari tahun 2002 sebesar 3.077.244 orang menjadi 3.770.673 orang pada tahun 2011 dengan persentase peningkatan rata-rata sebesar 2,25%. Akan tetapi penduduk yang bekerja pun terus bertambah selama periode 2002-2011, dari 2.761.197 orang menjadi 3.553.104 orang. Ada peningkatan rata-rata 2,86%. Sementara itu pengangguran terus berkurang dari tahun 2002 sebesar 316.047 pada tahun 2011 menjadi 217.569 dengan persentase rata-rata -3,11%.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah penduduk yang Bekerja, Penganggur, Angkatan Kerja dan**  
**Tingkat Pengangguran di Sumatera Selatan**

Tahun	Penduduk yang bekerja	Penganggur	Jumlah angkatan kerja
2002	2.761.197	316.047	3.077.244
2003	2.842.963	303.549	3.146.512
2004	3.091.740	282.255	3.373.995
2005	3.021.021	297.847	3.318.868
2006	3.021.938	310.851	3.332.789
2007	3.057.518	314.814	3.372.332
2008	3.191.335	280.657	3.472.012
2009	3.196.894	263.471	3.460.365
2010	3.421.193	243.851	3.665.044
2011	3.553.104	217.569	3.770.673

Sumber : BPS, SumSel Dalam Angka berbagai tahun

Dilihat dari sektor lapangan usahanya, sektor pertanian merupakan yang paling dominan menyerap pekerja, ini dikarenakan di daerah-daerah Sumatera Selatan memiliki daerah pertanian dan perkebunan yang cukup luas, seperti daerah OKI, OKU, Lahat, dan Pagar Alam. Pada tabel 1.2 sektor pertanian menyerap pekerja dengan persentase lebih dari setengah dari total keseluruhan yaitu 57,12% dari total pekerja yang ada pada tahun 2011. Namun jika dilihat dari tahun sebelumnya penyerapan sektor pertanian terus berkurang, pada awal tahun 2007 yang sebesar 62,02% dan berkurang lagi pada tahun pada tahun 2009 sebesar 59,6%. Ini dikarenakan banyak lahan dari pertanian berubah fungsi menjadi bangunan industri dan perumahan.

Selain sektor pertanian, sektor perdagangan dan jasa menyerap pekerja dengan persentase masing-masing sebesar 15,72 % dan 12,20% (tabel 1.2) pada tahun 2011. Dibandingkan dengan tahun 2007 dan 2009 sektor perdagangan

menunjukkan dimana pada tahun-tahun tersebut adalah sebesar 12,4% dan 14,3%.

Demikian pula sector jasa pada tahun 2009 juga meningkat 10,6%.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah penduduk yang Bekerja menurut Sektor Lapangan Usaha**  
**di Sumatera Selatan, 2007, 2009 dan 2011**

Sektor Lapangan Usaha	2007		2009		2011	
	Yang Bekerja	%	Yang Bekerja	%	Yang Bekerja	%
Pertanian	1.896.167	62,02	1.905.405	59,6	2.029.448	57,12
Pertambangan	23.473	0,77	25.166	0,8	42.225	1,19
Industri	154.897	5,07	155.836	4,9	168.171	4,73
Pengolahan						
Listrik, Gas, Air Minum	6.333	0,21	4.729	0,1	5.949	0,17
Bangunan	97.571	3,19	118.801	3,7	124.580	3,51
Perdagangan, Hotel, & Restoran	380.319	12,44	456.901	14,3	558.401	15,72
Angkutan & Komunikasi	145.229	4,75	171.036	5,4	129.687	3,65
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan						
Bangunan, Tanah Jasa Perusahaan	24.502	0,80	21.745	0,7	61.203	1,72
Jasa	329.045	10,76	337.275	10,6	433.440	12,20
Kemasyarakatan						
<b>Jumlah</b>	<b>3.057.518</b>	<b>100</b>	<b>3.196.894</b>	<b>100</b>	<b>3.553.104</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS, SumSel Dalam Angka berbagai tahun

Permintaan pekerja akan bertambah hanya pada taraf dimana pekerja sebagai input factor diperlukan ketika ada perluasan skala produksi. (Nurlina Tarmizi 2009). Permintaan pekerja oleh perusahaan-perusahaan merupakan permintaan turunan, yang diturunkan dari permintaan akan barang dan jasa yang dihasilkan dari permintaan akan barang dan jasa yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.

Pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari PDRB mencerminkan nilai akhir barang dan jasa yang kemudian untuk melihat permintaan pekerja, karena permintaan pekerja merupakan turunan dari permintaan barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi ini dapat dilihat pada PDRB Sumatera Selatan yang terus meningkat dari tahun ketahun.

Purba (2007) menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memberi penjelasan tehadap variabel permintaan pekerja. Pertumbuhan ekonomi meningkat ditandai dengan peningkatan PDRB Pertumbuhan ekonomi secara nyata mempengaruhi permintaan pekerja.

Pada tabel 1.2 jumlah pekerja pada sektor pertanian sampai tahun 2011 terus menurun tetapi jumlah output yang dihasilkan terlihat dari PDRB atas dasar harga konstan terus bertambah tahun 2011 menjadi sebesar 13,415 miliar rupiah. Sektor perdagangan, hotel dan restoran meyumbang PDRB pada tahun 2011 sebesar 9,631 miliar rupiah

Sektor Industri pengolahan meyumbang pekerja 4,73% meyumbang PDRB Sumatera Selatan sebesar 11,441 miliar rupiah pada tahun 2011. Dengan kontribusi persentase berfluktuasi di kisaran 20%. Sektor jasa yang meyumbang pekerja sekitar 12,20% meyumbang PDRB sebesar 5,906 miliar rupiah.. Dengan tingkat distribusi meningkat menjadi 10,3%.

**Tabel 1.3**  
**PDRB Sumatera Selatan Menurut Atas Dasar Harga konstan Persektor**  
**(juta rupiah)**

Sektor	2006	2007	2008	2009	2010	2011
	PDRB	%	PDRB	%	PDRB	%
Pertanian	10.437.334	19,99	11.113.699	20,11	11.567.788	19,92
Pertambangan	13.377.903	25,62	13.411.653	24,27	13.616.652	23,45
Industri pengolahan	9.273.621	17,76	9.801.805	17,74	10.136.764	17,46
Listrik, air, gas	248.673	0,48	267.073	0,48	281.069	0,48
Bangunan	3.854.976	7,38	4.157.657	7,52	4.412.936	7,60
Perdagangan, hotel dan restoran	6.939.621	13,29	7.567.159	13,69	8.086.906	13,93
Pengangkutan, komunikasi	2.216.756	4,25	2.534.185	4,59	2.886.983	4,97
Keuangan, persewaan, jasa	2.013.374	3,86	2.197.304	3,98	2.386.939	4,11
Jasa-jasa	3.861.690	7,40	4.211.579	7,62	4.689.418	8,08
<b>Total</b>	<b>52.214.848</b>	<b>100,00</b>	<b>55.262.114</b>	<b>100,00</b>	<b>58.065.455</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : BPS, SumSel Angka berbagai tahun*

Penyerapan pekerja secara teori sangat berpengaruh pada upah. Berapa banyak permintaan pekerja akan ditentukan oleh upah berlaku. Upah yang lebih tinggi di pasar pekerja akan memberikan umpan balik ke pasar produk, ketika upah mempengaruhi biaya produksi maupun pendapatan konsumen. (Nurlina Tarmizi 2009). Ketika upah meningkat maka pengusaha akan meningkatkan biaya produksinya sehingga akan meningkatkan harga barang dan berdampak pada mengurangnya pendapatan *real* mereka. Atau dapat juga terjadi pemecatan yang mengakibatkan menghilangkan pendapatan.

**Tabel 1.4  
Upah Minimum Sumatera Selatan**

<b>Tahun</b>	<b>Upah Minimum</b>
2002	403.500
2003	450.000
2004	460.000
2005	503.700
2006	604.000
2007	662.000
2008	743.000
2009	824.730
2010	927.825
2011	1.048.440

Sumber : Dinas Pekerja Provinsi Sumatera Selatan

Disini kita akan melihatnya dengan Upah Minimum Provinsi, UMP di Sumatera selatan terus meningkat dari tahun 2002 ke tahun 2011, Rp. 403.500 menjadi Rp. 1.048.440. Meningkat positif dengan persentase peningkatan rata-rata 19,28 %

Menurut Novianti (2011) perubahan variabel UMP berpengaruh terhadap penyerapan pekerja sektor industri di Sumatera Utara. Secara parsial disimpulkan bahwa variabel UMP berpengaruh signifikan terhadap penyerapan pekerja sektor industri di Sumatera Utara.

Berdasarkan pembahasan di atas, untuk melihat penyerapan pekerja dapat melihat dengan pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan secara teori upah memengaruhi penyerapan pekerja maka perlu dikaji lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi dan peningkatan upah minimum mempengaruhi penyerapan pekerja di Sumatera Selatan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penyerapan pekerja di Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana tingkat upah minimum provinsi berpengaruh terhadap penyerapan pekerja di Sumatera Selatan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi dan tingkat upah berpengaruh terhadap permintaan pekerja di Sumatera Selatan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat ilmiah, untuk memahami masalah-masalah penyerapan pekerja di Sumatera Selatan
2. Manfaat praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian di bidang yang sama dikemudian hari
3. Manfaat kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan jumlah penyerapan pekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Fitrie. 2003. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pekerja pada Industri Mebel Kayu Skala besar dan Sedang di Kabupaten Jepara Periode Tahun 1994-2000. *Tesis Tidak Diterbitkan*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. 2003
- Aditya, 2011. Jadi ajang olahraga, Palembang alami pertumbuhan hotel pesat.  
<http://www.moneter.co> diakses tanggal 21 Mei 2014
- Boediono. 1985. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta : BPFE
- Boediono. 1994. *Ekonomi Moneter*. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 . BPFE : Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. PDRB. Berbagai tahun.
- Badan Pusat Statistik. *Sumatera Selatan dalam Angka*. Berbagai tahun.
- Badan Pendapatan Daerah Sumatera Selatan. *Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah Beserta Kerangka Pendanaan*. 2010
- Badan Pendapatan Nasional. *Daerah Tingkat I Sumater Selatan*.2009.
- Charysa, Ninda Noviandi.2013. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011.*EDAJ 2(4)*.Universitas Semarang.2013
- Dornbusch, Rudiger dkk. 2008. *Makroekonomi*. Jakarta: Penerbit Media Global Edukasi.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Dimas dan Nenik Woyanti. 2009. Penyerapan Pekerja di D.K.I Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Maret 2009, Hal. 32 – 41. Vol. 16, No.1
- Ehrenberg, Ronald G, 1982, *Modern Labour Economic*, Scoot and Foresman Company
- Gujarati, Domadar N. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid I dan II*. Jakarta : Erlangga
- Hery, A. Pratono. 2000. Permintaan Pekerja: Studi Kasus Lowongan Kerja Media Cetak Mei-Juli 2000. Surbaya : *Unitas Vol. 8. No.2*

Iwnovangsih, Tri dan Anto Pracoyo. 2010. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta. Gramedia.

Kuncoro, Haryo, 2001, Sistem Bagi Hasil dan Stabilitas Penyerapan Pekerja, *Media Ekonomi, Volume 7*, Nomor 2 hal 165-168.

Payaman J Simanjuntak, 1985, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, BPFE UI, Jakarta.

Mankiw, Gregory. 2006. *Makro Ekonomi*. Jakarta : Erlangga

Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Nainggolan, Indra Oloan . 2009. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesempatan Kerja pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. *Tesis Tidak Diterbitkan*. Sekolah Pascasarjana Universitas Medan. 2009

Nisfihani, Annisa. Dkk. *Pengaruh Upah dan Output Terhadap Permintaan Pekerja Pada Sektor Pertambangan Kabupaten Kutai Kartanegara*.

Octavianingsih, A.R. Analisis Pengaruh Upah Minimum Kabupaten Terhadap Investasi, Penyerapan Pekerja, dan PDRB di Kabupaten Bogor. *Skripsi Tidak Terbitkan*. Institut Pertanian Bogor. 2006

Purba, Ijon. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pekerja di Sumatera Utara. *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*, Universitas Sumatera Utara. 2007.

Ridha, Andirahmat. 2011. Anlisis Penyerapan Pekerja pada Usaha Percetakan Skala Kecil-Menengah di Kota Makassar. *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*, Universitas Hasanuddin Makassar. 2011.

Simanjuntak, Payaman. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta. LPFE . UI.

Siringo-ringo, Rinmar. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja pada Industri Menengah dan Besar di Provinsi Sumatera Utara. *Tesis Tidak Diterbitkan*. Sekolah Pascasarjana Universitas Medan. 2007

Sitompul, Dian. 2011. Analisis Faktor-faktor yang ,Mempengaruhi Pekerja Sektor Industri di Sumatera Utara. *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan*, Universitas Negeri Medan. 2011.

Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sulistiwati, Rini. 2012. *Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Pekerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia*. Jurnal Eksos. Vol 8, No 3, Oktober 2012 hal 195-211.

Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia : Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tarmizi, Nurlina. 2009. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Palembang : Universitas Sriwijaya

Todaro. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (H.Munandar, Trans. Edisi Ketujuh ed.). Jakarta: Erlangga.

Wafl, Ayu Lestari dan Nenik Woyanti, SE, M.Si. *Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi, Dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Pekerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Semarang*.